

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring berkembangnya perekonomian pada zaman modern ini, dan di era globalisasi dimana kebutuhan manusia bertambah, menurut Bangsa Indonesia untuk lebih berusaha dalam mencukupi kebutuhan yang semakin kompleks dengan berbagai usaha. Banyak perusahaan-perusahaan bergerak diberbagai bidang usaha yang mempunyai keinginan untuk mengembangkan usahanya guna memperoleh keuntungan sehingga menyebabkan persaingan bisnis di Indonesia semakin tinggi. Memasuki era globalisasi ekonomi sekarang ini, organisasi usaha bergerak dalam bidang jasa komunikasi dan jasa pengiriman diharapkan mampu menghadapi tantangan persaingan yang ketat, perkembangan teknologi yang canggih, tuntutan mutu produk dan mutu pelayanan yang baik.

Kas di dalam neraca merupakan aktiva yang paling liquid karena hampir semua transaksi yang dilakukan oleh bagian yang berwenang atau yang terkait di dalam sebuah perusahaan maupun dengan pihak luar yang sebagian besar akan mempengaruhi kas. Selain itu, kas bersifat mudah dipindah tangankan sehingga kas merupakan aktiva yang rawan, karena mudah digelapkan dan dimanipulasi. Jenis penerimaan kas yang diterima cukup besar maka perusahaan perlu diadakannya analisis penerimaan kas tersebut agar dapat terkontrol dengan baik.

Salah satu pendapatan jasa PT. Pos Indonesia(Persero) Palembang Cabang Plaju 30268A berasal dari pelayanan penerimaan dari jasa berupa pengiriman paket pos. Motivasi perusahaan ini bukan pencapaian pada tingkat laba namun lebih mengutamakan pelayanan jasa kepada masyarakat. Akan tetapi, tingkat keuntungan dari jasa yang diberikan menjadi perhatian sama sekali. Unsur pengendalian terhadap penerimaan kas yang bersumber dari pelayanan jasa perlu diperhatikan dari manajemen. Salah satu penerimaan kas yang diperoleh yaitu pendapatan pengiriman paket pos. Pengiriman paket pos ini terdapat dua jenis yaitu pengiriman paket pos biasa dan pengiriman paket pos kilat khusus, perbedaan dari kedua pengiriman paket pos ini terletak pada tarif yang dibebankan kepada pengirim dan waktu pengiriman paket pos, pengiriman paket pos kilat khusus (Paket luar Negeri) ini memiliki garansi yakni ganti rugi jika terjadi keterlambatan serta lama pengiriman paket pos. Namun penulis hanya ingin mengkaji sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari pengiriman paket pos kilat khusus (Paket Luar Negeri).

Paket Pos kilat khusus (Paket Luar Negeri) adalah layanan pengiriman surat/barang di mana pelanggan membayar biaya tambahan dan memperoleh layanan pengiriman yang lebih cepat. Paket Pos kilat khusus berlaku untuk layanan pengiriman domestik dan internasional, dan di sebagian besar negara, layanan ini dikelola oleh perusahaan pos milik negara. Sejak tahun 1998, layanan pengiriman pos kilat internasional dikelola oleh EMS (Express Mail Service ) adalah layanan pos kilat internasional yang ditawarkan oleh perusahaan pos anggota Lembaga Pos Universal (LPU). EMS Cooperative dibentuk tahun 1998, dalam kerangka kerja LPU, untuk mempromosikan harmonisasi dan

pengembangan layanan pos di seluruh dunia hingga January 2015, EMS telah menjangkau lebih dari 190 negara dan teritori di seluruh dunia.

PT. Pos Indonesia(Persero) Palembang Cabang Plaju 30268A mempunyai prosedur sistem penerimaan kas atas kiriman paket dari luar negeri dan juga dokumen/formulir serta catatan akuntansi, didalam pencatatan penerimaan kas atas kiriman paket dari luar negeri masih secara manual. Hal ini perlu diadakan analisis terhadap sistem penerimaan kas atas pendapatan pengiriman paket pos dari luar negeri pada PT.Pos Indonesia(Persero) Palembang Cabang Plaju 30268A untuk mengetahui apakah sistem dan prosedur yang diterapkan merupakan sistem yang telah sesuai prosedur yang distandarkan.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis ingin mengetahui bagaimana prosedur sistem penerimaan kas atas kiriman paket dari luar negeri yang diterapkan pada PT. Pos Indonesia(Persero) Palembang Cabang Plaju 30268A dalam bentuk tugas akhir dengan judul “**Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas kiriman Paket dari luar negeri pada PT. Pos Indonesia(Persero) Palembang Cabang Plaju 30268A**”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur penerimaan kas atas kiriman paket dari luar negeri yang ada di PT. Pos Indonesia(Persero) Palembang Cabang Plaju 30268A .
2. Dokumen/formulir, dan catatan akuntansi apa saja yang digunakan dalam penerimaan kas atas kiriman paket dari luar negeri di PT. Pos Indonesia(Persero) Palembang Cabang Plaju 30268A .
3. Pihak yang terkait dalam penerimaan kas atas kiriman paket dari luar negeri di PT. Pos Indonesia(Persero) Palembang Cabang Plaju 30268A .

## **1.3. Batasan Masalah**

Untuk menjaga agar pembahasan tidak jauh menyimpang dari permasalahan maka penulis hanya akan membahas sistem penerimaan kas atas kiriman paket dari luar Negeri, penulis akan menganalisis prosedur penerimaan kas atas kiriman paket dari luar negeri, dokumen/formulir dan catatan akuntansi apa saja yang terkait, serta pihak yang terkait dalam penerimaan kas atas kiriman paket dari luar Negeri pada PT. Pos Indonesia(Persero) Palembang Cabang Plaju 30268A .

## **1.4. Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui prosedur penerimaan kas atas kiriman paket dari luar negeri pada PT. Pos Indonesia(Persero) Palembang Cabang Plaju 30268A.
2. Mengetahui dokumen/formulir dan catatan akuntansi dalam penerimaan kas atas kiriman paket dari luar negeri pada PT. Pos Indonesia(Persero) Palembang Cabang Plaju 30268A.
3. Mengetahui pihak yang terkait dalam penerimaan kas atas kiriman paket dari luar negeri pada PT.POS Indonesia(Persero) Palembang Cabang Plaju 30268A.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi PT. Pos Indonesia (Persero) Palembang Cabang Plaju 30268A, sebagai dasar analisis kinerja bagian kas yang dapat dijadikan pertimbangan didalam pengembangan perusahaan.
2. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman tentang dunia kerja yang akan dihadapi di masa yang akan datang.
3. Sebagai bahan masukan, informasi dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang akan membahas masalah yang sama.